

## TAJUK RENCANA

### Pascaaudit Stadion Sepakbola

**BUNTUT** tragedi Stadion Kanjuruhan Malang, yang menewaskan 135 orang adalah pembenahan sepakbola di Indonesia. Tak lama lagi PSSI akan menggelar KLB, untuk membahas desakan mundur ketua umum dan melakukan program-program yang mendesak untuk prestasi sepakbola nasional. Selain itu, pemerintah dalam hal ini Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), segera meaudit 21 stadion di dalam negeri yang tidak layak, akan di renovasi (KR 5/11).

Berapa jumlah stadion di Indonesia? Cukup banyak, karena di kota-kota besar hampir setiap kabupaten kota punya stadion, apalagi yang punya perserikatan sepakbola. Karena itulah menurut Menteri PUPR Basuki Hadimulyono diprioritaskan 21 stadion yang digunakan perserikatan sepakbola yang paling banyak suporternya, di antaranya adalah Stadion Kanjuruhan Malang. Sedang Stadion Manahan Solo sudah direnovasi, sehingga tinggal diaudit.

Kementerian PUPR kini membentuk 3 tim dari Komite Keandalan Bangunan Gedung, yang segera akan melaporkan hasilnya. Audit stadion tersebut, berka dari kondisi Stadion Kanjuruhan, yang memang kondisinya berbahaya. Presidennya menyaksikan langsung kondisi stadion, kemudian memerintahkan Kementerian PUPR untuk segera mengaudit. Hasil sementara ini ada 7 masalah, 3 di antaranya meyangkut langsung dengan penonton.

Ada beberapa yang harus direnovasi. Antara lain di Kanjuruhan, di tribun ekonomi tidak ada tangga yang bisa diakses penonton. Sehingga langsung pada tempat duduk tanpa single seat. Nantinya tidak ada tempat duduk lurus seperti saat ini.

Kemudian malah pintu juga menjadi sorotan. Ada pintu dorong atau harmonika yang mengayun. Pintu tersebut terlalu dekat dengan akses tangga dari tribun penonton. Pada saat orang panik turun tangga

menuju pintu, melalui tangga yang curam sehingga ketika berdesak-desakan, kemungkinan jatuh karena anak tangga yang tidak standar. Di stadion juga tidak ada pintu darurat, yang seharusnya berfungsi jika pada kondisi yang tidak diinginkan bisa sebagai jalanan darurat. Masih di Stadion Kanjuruhan ternyata hanya punya 1 pintu servis yang bisa untuk masuk mobil ambulans atau pemadam kebakaran.

Setelah stadion, menjadi lebih penting lagi adalah bagaimana mengisinya, agar sepakbola Indonesia bisa melaju prestasinya. Tidak ada lagi peristiwa mengantar skor pertandingan, atau tawaran antarsuporter yang membuat miris penonton sepakbola. PSSI harus legawa dan introspeksi ketika menerima kritik.

Resep untuk memajukan sepakbola menurut Presiden Jokowi: Pertama, harus dikembangkan sepakbola usia dini. Ini tugas PSSI dan Kemenpora. Kedua, yang harus dilakukan adalah pembenahan sistem kompetisi Tanah Air. Ketiga adalah pihak manajemen klub harus serius melakukan pembenahan ke arah yang lebih baik. Presiden optimis pada sistem dan cara yang dibenahi terus-menerus, kita harus meyakini bahwa sepakbola ke depan akan lebih baik lagi. Keempat, adalah pembangunan infrastruktur sepakbola nasional yang lebih baik lagi. Mulai dari stadion serta fasilitas penunjang lainnya untuk membantu pemain dan klub meraih prestasi lebih baik.

Ibarat orkestra, semua harus berjalan harmoni sesuai tugasnya. Dalam ekonomi sepakbola, klub, pemain, dan fans hanyalah sebagian dari orkestra untuk menghasilkan musik berkualitas. Di sisi lain, pendapatan dari variabel yang ada, seperti tiket dan penjualan merchandise, sponsor, pembayaran live broadcast, menunjukkan bahwa sepakbola adalah pekerjaan yang profesional. Jadi harus ditangani juga secara profesional dan tegas. (\*\*)-d

## La Nina dan Resiliensi Sektor Pariwisata

**MENTERI** Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno pekan lalu meminta seluruh pengelola destinasi wisata agar waspada terhadap potensi bencana hidrometeorologi. Entah banjir, tanah longsor atau angin kencang akibat cuaca ekstrem. Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyebutkan cuaca ekstrem yang terjadi belakangan ini dipicu fenomena La Nina 'Triple Dip'. Fenomena La Nina sudah terjadi sejak pertengahan 2020 dan diprediksi akan tetap berlangsung hingga akhir 2022. Bahkan kemungkinan berlanjut hingga awal tahun 2023. Sehingga disebut La Nina 'Triple Dip'.

La Nina adalah fenomena mendinginnya suhu permukaan laut di Samudra Pasifik bagian tengah dan timur di bawah kondisi normalnya. Secara umum, fenomena itu membawa dampak naiknya curah hujan di Indonesia, termasuk Yogyakarta.

**Perhatian Khusus**  
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat selama tiga pekan terakhir setidaknya telah terjadi 227 bencana hidrometeorologi di seluruh Indonesia. Dari jumlah tersebut, bencana tak hanya menimpa wilayah permukiman saja. Bencana juga melanda destinasi wisata.

Misalnya di Pantai Gemah yang menjadi objek wisata unggulan di pesisir selatan Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Destinasi wisata itu mengalami rusak parah akibat banjir disertai longsor yang menjerang kawasan tersebut, bulan lalu. Dua hari sebelumnya, sejumlah destinasi wisata di Bali terendam banjir.

Kondisi demikian semestinya menjadi perhatian khusus para pemangku kepentingan pariwisata di Yogyakarta. Pasalnya, destinasi wisata menarik di Yogyakarta umumnya berada di daerah keindahan alam, seperti garis pantai, gunung, sungai dan perbukitan. Tentu, lokasi itu rawan terhadap bencana hidrometeorologi.

Selain itu, sejumlah titik di kawasan tersebut juga masih termasuk area *blank*

### Fadri Mustofa

*spot*, tidak tersentuh sinyal komunikasi. Catatan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) DIY hingga kini kurang lebih masih terdapat 150 area *blank spot* di DIY. Misalnya di kawasan lereng Gunung Merapi, Perbukitan Menoreh, Pegunungan Seribu dan Pantai



KR-JOKO SANTOSO

Selatan yang kini berkembang menjadi destinasi wisata alam.

Di tengah cuaca ekstrem saat ini, jaringan komunikasi tentu sangat diperlukan guna mengurangi risiko bencana bagi para pelaku destinasi wisata dan wisatawan melalui Early Warning System (EWS). Tanpa ada jaringan tersebut, tentu keamanan baik pelaku wisata maupun wisatawan tidak terjamin. Menjadi penting sekali sektor pariwisata di DIY memiliki kapasitas untuk mencegah dan meminimalkan dampak negatif dari bencana (resiliensi). Agar keamanan dan keselamatan pengelola destinasi wisata maupun wisatawan terjamin.

### Berperan Vital

Resiliensi sektor pariwisata dapat diwujudkan dengan penyediaan infrastruktur

mitigasi bencana di setiap destinasi wisata. Yakni adanya sarana dan prasarana evakuasi dan penyelamatan, seperti peta jalur evakuasi, rambu jalur evakuasi, titik kumpul, pos kesehatan dan lain sebagainya.

Pengelola destinasi wisata harus memiliki keterampilan dalam mitigasi bencana. Misalnya kemampuan asesmen bahaya di destinasi bencana, penggunaan alat-alat saat tanggap darurat hingga keterampilan dasar pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Pada 2021 lalu, pengelola destinasi wisata di 15 lokasi telah diberi pelatihan mitigasi bencana oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY.

Upaya tersebut tentu perlu disokong dengan adanya pengintegrasian penguasaan risiko bencana dalam setiap kebijakan pengembangan pariwisata di DIY. Maka, Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (Ripparda) DIY tidak hanya berorientasi pada peningkatan angka jumlah kunjungan wisata, lama tinggal atau jumlah uang yang dibelanjakan. Akan tetapi, juga berorientasi pada pengurangan risiko bencana demi terciptanya industri pariwisata DIY yang berkelanjutan. Ini penting diwujudkan! Mengingat sektor pariwisata di DIY berperan vital dalam sektor perekonomian masyarakat secara langsung maupun tidak langsung. □ - d

\*)**Fadri Mustofa SIP, Analisis Bencana BPBD DIY.**

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

 [pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com)  0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat

Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.

Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Program Keteladanan Lebih Dibutuhkan

**TERTARIK** program Kemendikbudristek, mengenai Pentingnya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Disebutkan, program tersebut untuk anak-anak para pelajar sangat penting. Mengingat dalam bonus demografi merekalah yang akan berperan menjadi pemimpin masa depan bangsa kita mendatang.

Saya setuju sekali, mengingat profil generasi milenial dan Z yang bakal menjadi pemimpin masa depan. Generasi itulah yang dalam realitas, banyak bersifat masa bodoh, *easy going* atau sama sekali kurang res-

pons terhadap nilai-nilai luhur bangsa dan kearifan lokal. Memang tidak seluruhnya begitu, karena banyak juga generasi milenial dan Z yang juga sangat peduli pada persoalan dan budaya bangsa.

Namun saya berharap lebih. Selain menggerakkan P5, sejatinya yang lebih penting adalah keteladanan dari generasi di atasnya. Anak-anak muda akan lebih menghargai keteladanan para generasi di atasnya.

**Mahatma Gunarso, Dukuh Kota Yogyakarta.**

### Dunia Sedang Tidak Baik-baik Saja

**DUNIA** sedang tidak baik-baik saja. Kalimat itu pernah diucapkan Presiden Joko Widodo, awal 2022 silam di Bandung. Kemudian, kalimat itu juga acap diucapkan pejabat negeri bahkan juga tentu para pakar, terutama pakar ekonomi. Resesi yang konon lebih dahsyat dari resesi, akan kita hadapi tahun depan 2023.

Benarkah? Lalu bagaimana rakyat kecil ini harus menghadapi. Solusi apa yang diupayakan akan dilaksanakan pemerintah sehingga rakyat

kecil siap? Kita memang harus optimis, seperti kata Bapak Presiden Jokowi, karena semua ditentukan Allah. Tetapi kita tentu harus siap-siap bukan untuk mengantisipasi-pasinya? Karena kalau benar 2023 menjadi masa sulit, rakyat 'wong cilik'-lah yang pertama menjadi korban. Sementara siapa peduli wong cilik?

Peduli wong cilik hanya slogan partai. Karena kalau sudah berkuasa yang terjadi adalah lupa wong cilik. **Sutomo, 08132657xxxx**

## Jiwa Kepahlawanan dan Pemilu 2024

**MENJELANG** Pemilu 2024, kelihatan bahwa perilaku elite politik sangat berorientasi kepada kepentingan pribadi dan kelompok sempitnya. Perangai mereka jauh dari empati terhadap penderitaan dan keprihatinan masyarakat. Orientasi politik yang sarat dengan *vested interest* menyebabkan arena politik menjadi seka-dar medan pertarungan elite untuk memperebutkan kekuasaan demi kekuasaan atau demi menjaga dan mempertahankan kepentingannya.

Wilayah politik seharusnya menjadi tempat di mana para elite bertanding merebut dukungan rakyat dengan menawarkan gagasan-gagasan yang berorientasi kepada kepentingan umum. Ternyata hanya menjadi ajang perburuan kekuasaan yang didominasi intrik dan akrobat politik yang mengabaikan norma dan etik serta komitmen kepada kepentingan rakyat.

Bertolak dari kondisi tersebut, perpoltikan tahun-tahun mendatang diperkirakan dapat semakin suram. Periode itu akan meliputi pula tahun persiapan bagi para pemburu kekuasaan (partai-partai politik) untuk berkompetisi dalam Pemilu 2024 untuk memperebutkan kursi DPR/DPD dan DPD serta kursi Presiden dan Wakil Presiden.

Perilaku politik semacam itu, meskipun pada tingkat persaingan dapat diibaratkan menghalalkan segala cara. Tragisnya, setelah mereka mendapatkan kedudukan akan sangat mudah melakukan deal-deal politik dengan bekas lawan-lawan politik untuk membentuk oligarki politik. Persekongkolan politik tersebut hanya bertujuan saling mengamankan kedudukan dan kepentingan politik masing-masing.

### Hari Pahlawan

Esok Bangsa Indonesia memperingati Hari Pahlawan. Lahirnya Hari Pahlawan karena keberanian para pejuang yang serba terbatas menghadapi Inggris yang serba lengkap. Setelah bertempur habis-habisan selama tiga minggu di Surabaya,

### A Kardiyat Wiharyanto

para pejuang yang terdiri dari pemuda-pemuda dan rakyat harus mundur, tetapi terus bergerilya.

Hasil pertempuran? Kalah di bidang militer, menang di bidang semangat. Pemuda dan rakyat Indonesia tidak mempedulikan abu Pertempuran Surabaya. Tetapi mendapatkan semangat juang yang berkobar-kobar yang meresap ke segenap rakyat Indonesia.

Solidaritas rakyat Indonesia benar-benar tercipta oleh api perjuangan yang dikobarkan oleh pemuda dan rakyat Surabaya itu. Dalam pertempuran itu, ribuan pejuang telah gugur. Mereka tidak memperdulikan jiwa dan raganya. Tujuan utamanya adalah mempertahankan negara tercinta ini.

Pertempuran Surabaya memberikan inspirasi kepada kita tentang solidaritas seluruh lapisan masyarakat, jiwa kepahlawanan yang sebenarnya. Jika di makam para pahlawan atau di tempat-tempat lain pada 10 November 2022 esok akan berlangsung peringatan hari bersejarah itu, yang ingin ditonjolkan ialah mengenang betapa teguh tekad para pahlawan kita dalam mempertahankan dan menegakkan kemerdekaan. Sekaligus meneladankan makna semangat kepahlawanan dan semangat persatuan-kesatuan bagi kelangsungan hidup bangsa dan negara Republik Indonesia dalam menghadapi Pemilu 2024.

### Kesadaran Politik

Walaupun Pemilu 2024 mengandung sejumlah kelemahan, namun rakyat yang telah memiliki kesadaran politik tetap bisa memanfaatkannya. Sehingga benar-benar menjadi pesta demokrasi bukan pesta

elite lagi. Karena rakyat memilih langsung Presiden dan Wakil Presiden, DPR, DPD dan DPRD.

Selain sebagai pemilih, rakyat dapat berpartisipasi dalam beberapa peran yang berkaitan dengan proses pemilu: politisi, calon anggota DPR, DPD, DPRD, KPU, KPUD, Panwaslu, KPPS, dan sebagainya. Semuanya akhirnya berpulang pada kemampuan, kesempatan, dan posisi yang kita miliki dalam menentukan peran kita dalam partisipasi yang bertautan dengan pemilu tersebut.

Mudah-mudahan semangat kepahlawanan menjiwai para pengurus parpol, para pelaksana pemilu, para bakal calon, sehingga semakin sadar akan perannya yang sangat strategis itu. Seluruh rakyat harus bergerak mengawal Pemilu 2024, agar demokrasi bisa kembali kepada rakyat Indonesia sepenuhnya. Jiwa dan semangat kepahlawanan itulah yang sanggup membawa bangsa ini menuju Indonesia yang lebih baik. □ - d

\*)**Drs A Kardiyat Wiharyanto MM, Dosen Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.**

## Pojok KR

Penting, pendidikan etika digital.  
-- Hilangkan stigma, Indonesia paling tak beradab dalam dunia digital.

\*\*\*

Presiden Jokowi : Bung Karno tak pernah khianati bangsa.  
-- Bahkan Proklamator dan pahlawan bangsa.

\*\*\*

Pengadaan kendaraan listrik di Bantul, terganjal anggaran.  
-- Juga perlu dipikirkan, kendaraan yang lama untuk apa.

*Berabe*

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriga Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSos.

**Pemimpin Umum:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPd, JktO Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Waid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabadari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Hariyadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafiis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrk23@yahoo.com](mailto:iklankrk23@yahoo.com), [iklankrk13@gmail.com](mailto:iklankrk13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:**  
**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.  
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.  
**Semarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.  
**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.  
**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsi.  
**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.  
**Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragi Dedy TP